

# ANALISIS KELAYAKAN NASABAH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI PT BANK SUMUT SYARIAH KCPSy MARELAN RAYA

*Analysis of Feasibility Analysis of Mudharabah Financing Customers at PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya*

**Lili Wulan Dari<sup>1</sup>, Alim Murtani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

<sup>1,2</sup>Universitas Potensi Utama, Jl. K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No. 3-A Tj Mulia-Medan

Liliwulandari19@gmail.com<sup>1</sup>, Alimmurtani@gmail.com<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

*Pada penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah bagaimana standar dan prosedur dalam menilai kelayakan nasabah pembiayaan mudharabah untuk meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah dan bagaimana prosedur pemberian pembiayaan mudharabah di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya. Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai untuk mengetahui standar dan prosedur dalam menilai kelayakan nasabah pembiayaan mudharabah dan untuk mengetahui cara dalam pemberian pembiayaan mudharabah di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan survey lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil Laporan Pembiayaan Mudharabah dan Kualitas Aktiva Produktif PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya Tahun 2016 pada bulan Januari dan Februari terdapat persamaan jumlah sebanyak 7 nasabah dengan total pembiayaan sebesar 3,150,703. Pada bulan Maret, April dan Mei terdapat peningkatan jumlah dan total pembiayaan sebanyak 10 nasabah dengan total pembiayaan sebesar 794,031. Kemudian pada bulan Juni hingga Desember terdapat suatu penurunan jumlah nasabah maupun total pembiayaan yaitu sebanyak 6 nasabah dengan total pembiayaan di bulan Juni total pembiayaan sebesar 1,073,93. Bulan Juli total pembiayaan sebesar 1,233,031. Bulan Agustus total pembiayaan sebesar 1,073,931. Bulan September total pembiayaan sebesar 1,233,031. Bulan Oktober hingga Desember terdapat kesamaan pada total pembiayaan sebesar 1,028,031. Sedangkan untuk tahun 2017 pada bulan Januari hingga Desember terdapat persamaan jumlah sebanyak 4 nasabah dengan total pembiayaan yang berbeda, bulan Januari hingga Juli dengan total pembiayaan sebesar 528,031. Bulan Agustus dengan total pembiayaan sebesar 527,431. Bulan September dengan total pembiayaan sebesar 521,731. Bulan Oktober dengan total pembiayaan sebesar 495,131. Bulan November total pembiayaan sebesar 494,631. Bulan Desember dengan total pembiayaan sebesar 494,431.*

**Kata Kunci:** Kelayakan Nasabah, Pembiayaan Mudharabah, Bank Sumut Syariah.

## **ABSTRACT**

*In this study, researchers took the formulation of the problem of how the standards and procedures in assessing the feasibility of mudharabah financing customers to minimize the occurrence of problematic financing and how the procedure for providing mudharabah financing at PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya. The purpose of this research is to find out the standards and procedures in assessing the feasibility of mudharabah financing customers and to find out how to provide mudharabah financing at PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya. This research uses descriptive qualitative method with a field survey approach. The results of this study indicate that based on the results of the Mudharabah Financing Report and Productive Asset Quality of PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya in January and February, there were 7 customers in common with a total financing of 3,150,703. In March, April and May there were an*

increase in the number and total financing of 10 customers with a total financing of 794,031. Then in June to December there was a decrease in the number of customers as well as the total financing of 6 customers with total financing in June total financing of 1,073.93. In July total financing was 1,233,031. In August total funding was 1,073,931. In September total financing was 1,233,031. From October to December there are similarities in total financing of 1,028,031. Whereas for 2017 in January to December there are similarities in the number of 4 customers with different total financing, from January to July with a total financing of 528,031. In August with a total financing of 527,431. September with a total financing of 521,731. October with a total financing of 495,131. In November total financing was 494,631. December with a total financing of 494,4.

**Keywords:** Customer Feasibility, Mudharabah Financing, Sumut Syariah Bank.

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang berjalannya perekonomian dan pembangunan nasional, dimana salah satu fungsinya sebagai alat transmisi kebijakan moneter. Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern, tidak satupun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan (Muhammad, 2008:17). Selain itu bank juga menjadi agen pembangunan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dan mendukung perkembangan dunia yang bersifat dinamis untuk mewujudkan cita-cita pembangunan negara, yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya serta menciptakan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang sehat (Suci Retno Palupi, 2019:1).

Bank memiliki peran strategis sebagai lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya mengumpulkan dan kemudian menyalurkan dana sebagai bentuk pembiayaan. Tidak seluruh dana yang dikumpulkan oleh bank bisa digunakan untuk pembiayaan. Bisa jadi digunakan oleh bank untuk menjaga *likuiditas* dalam bentuk cadangan (*reserve*) baik berupa uang tunai, surat berharga yang mudah dijadikan *likuidasi* atau cadangan di rekening bank sentral. Oleh karenanya kemampuan bank dalam menyalurkan dana tergantung oleh sumber dana yang diperoleh (Binti Nur Asiyah, 2015:45).

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Dalam Pasal 1 nomor (12): Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Muhammad, 2008:17).

Dalam kegiatannya bank syariah memiliki landasan syariah dalam menjalankan pembiayaan dengan akad *mudharabah* yaitu sebagai berikut:

a. Al-Qur'an Surat An-Nisa' (4) Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan jangan lah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI).

b. Hadis Riwayat Tabhrani

Artinya:

Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai *mudharabah*, ia mensyaratkan kepada *mudharib*-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan tenak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (*mudharib*) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

c. Ijma'

Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai *ijma'* (Binti Nur Asiyah, 2015:185-186).

Hambatan dari pembiayaan di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya yang paling dominan terjadi adalah nasabah yang mampu membayar tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja atau tidak mempunyai kemauan dan itikad yang baik untuk membayar hutangnya pada kasus ini nasabah dikenakan sanksi (Wawancara Bapak Tahajud Fazry, 12 April 2019). Sanksi yang diberikan pihak bank kepada nasabah yang melampaui batas waktu yang diperjanjikan dalam akad ini maka akan dikenakan denda sebesar-besarnya 3% (tiga persen) dari kewajiban pokok yang harus dibayar lunas oleh nasabah (Dokumen Resmi Akad *Mudharabah* Nomor: 003/KCPSy01-KCPSy011/MDRB/2012, Pasal 8).

Hambatan pembiayaan lainnya yaitu nasabah yang tidak membayar atau belum mampu membayar disebabkan karena *force majeure* namun nasabah tidak boleh dikenakan sanksi (Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/SK/2009). Apabila terjadi *force majeure* seperti bencana alam, letusan gunung berapi, gempa bumi, banjir, badai, dan lain-lain yang mengalami *force majeure* tersebut tidak dapat menjalankan usahanya dan/atau melanjutkan kewajibannya menurut perjanjian pada saat akad, baik untuk seterusnya atau untuk sementara waktu maka pihak yang mengalami *force majeure* tersebut harus segera memberitahukan secara tertulis paling lama 14 (empat belas) hari kepada pihak bank dan kemudian para pihak akan bertemu untuk membicarakan mengenai *force majeure* tersebut (Wawancara Bapak Tahajud Fazry, 12 April 2019).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya yang beralamat di Jl. Veteran Komplek BTC No. 43 Helvetia, Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan survey lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik Informan yaitu peneliti memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya. Penelitian ini kemudian mengambil 2 (dua) informan yaitu Bapak Bagus Tri Prasetyo dari Divisi Pemasaran dan Bapak Tahajud Fazry sebagai *Clerk* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya.

a. Sumber Data utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan karyawan PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Data sekunder diperoleh melalui bahan kepustakaan, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan yaitu Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/SK/2009, Buku Pedoman Perusahaan Tentang Pembiayaan iB Modal Kerja Bank Sumut Syariah, Dokumen Resmi Akad *Mudharabah* Nomor: 003/KCPSy011/MDRB/2012, dan jurnal penelitian terdahulu.

b. Teknik Pengumpulan Data:

1) Observasi

Data yang didapatkan peneliti dari hasil pengamatan langsung dari pekerjaan yang dilakukan para pegawai PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya.

2) Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti mencatat jawaban dari informasi yang diberikan informan. Tempat wawancara tersebut di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya.

3) Studi Pustaka

Studi kepustakaan berarti melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya. Sumbernya berupa Keputusan Direksi PT. Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/SK/2009, Buku Pedoman Perusahaan Tentang Pembiayaan iB Modal Kerja Bank Sumut Syariah dan jurnal penelitian terdahulu. Selain itu peneliti juga mendapatkan sumber dari Dokumen Resmi Akad *Mudharabah* Nomor: 003/KCPSy011//MDRB/2012, Surat Permohonan Pembiayaan iB Modal Kerja, Surat Persetujuan Prinsip Pemberian Pembiayaan (SP4) dan Laporan Penilaian Permohonan Pembiayaan iB Modal Kerja.

4) Dokumentasi

Melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Atau dengan kata lain dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Pengumpulan data-data sekunder mengenai penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti: arsip, jurnal penelitian terdahulu, dokumen resmi dan sejenisnya yang diharapkan dapat mendukung analisis penelitian.

c. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data:

1) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah teknik non statistik berupa data lapangan yang diperoleh dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka. Oleh karena itu data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpulan data dapat dimaknai dan dapat ditarik suatu kesimpulan.

2) Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini peneliti memilah data yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan judul ini seperti Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/SK/2009, Buku Pedoman Perusahaan Tentang Pembiayaan iB Modal Kerja dan Dokumen Resmi Akad *Mudharabah* Nomor: 003/KCPSy01-KCPSy011//MDRB/2012 dan jurnal penelitian terdahulu.

d. Teknik Pengecekan Keabsahan Data :

1) Kriteria Uji Kredibilitas (derajat kepercayaan)

a) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b) Ketekunan Pengamatan

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan dan menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

c) *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

(1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

(2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

(3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

d) Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

e) Kecukupan Referensial

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal. Banyak kesempatan tersedia untuk mengadakan pengecekan anggota, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya. Misalnya ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya (Lexy J. Moleong, 2002:175-181).

f) Kajian Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

g) Pengecekan Anggota (*member checks*)

Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data, dan interpretasinya. Hal itu dilakukan dengan jalan:

- (1) Penilaian dilakukan oleh informan.
- (2) Mengoreksi kekeliruan.
- (3) Menyediakan tambahan informasi secara sukarela.
- (4) Memasukkan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data.
- (5) Menilai kecukupan menyeluruh data yang telah dikumpulkan peneliti.

2) Keteralihan (*transferability*)

Para peneliti naturalis hanya dapat menentukan hipotesis yang sedang berjalan bersama-sama dengan deskripsi tentang waktu dan konteks yang ditemukan untuk dipakai sebagai pegangan. Apakah mereka menggunakan beberapa konteks lain, atau bahkan dalam konteks yang sama pada waktu yang lain. Dengan demikian naturalis tersebut hanya dapat memberikan deskripsi singkat yang perlu untuk membuat seseorang merasa tertarik dalam membuat transfer dalam rangka mengajarkan kesimpulan tentang apakah transfer dapat direnungkan kemungkinannya.

3) Kebergantungan (*dependability*)

Sesuatu yang akan membuktikan keaslian dari suatu bisnis, dengan menguji hasil data, temuan, interpretasi, dan rekomendasi membuat pernyataan bahwa itu didukung dengan data, dan secara internal melekat sehingga dapat diterima. Misalnya dengan harapan untuk menarik nasabah ataupun investor dengan cara yang terbuka, jujur, hal tersebut sah saja bagi perusahaan.

4) Ketegasan (*confirmability*)

Teknik pokok untuk menciptakan ketegasan atau kepastian atau konfirmabilitas, adalah merupakan pemeriksaan ketegasan (temuan), berkaitan dengan proses pemeriksaan, karena itu tidak lagi dibahas secara panjang lebar secara independen. Untuk lebih jelasnya pandangan Edward A. Halpern diperjelas sebagai berikut:

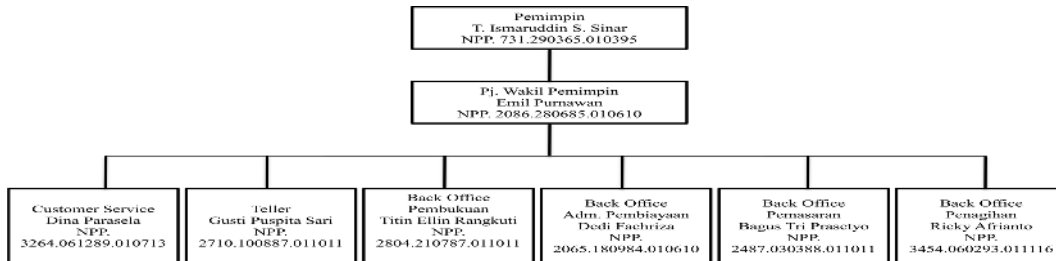
- a) Jejak Pemeriksaan (*the audit trail*)
- b) Proses Pemeriksaan (*the audit process*).

Semua kriteria diatas menjadi pedoman bagi peneliti kualitatif yang digunakan untuk mengecek kepercayaan data atau hasil penelitian. Semakin terpenuhi kriteria tersebut menunjukkan semakin tinggi akurasi data yang diperoleh sehingga teori yang dibangun berdasarkan data yang akurat (terpercaya) tersebut sekaligus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah hasilnya (M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, 2014:330-340).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Gambaran Umum PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya

Salah satu bank syariah yang ada di kota Medan yaitu PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya adalah bank syariah yang mempunyai Visi meningkatkan keunggulan PT Bank Sumut dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Sedangkan Misinya yaitu meningkatkan posisi PT Bank Sumut melalui prinsip-prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara *profesional*



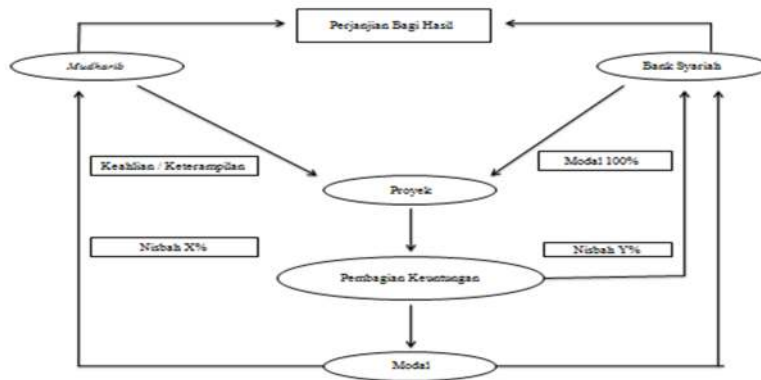
Gambar 1. Susunan Format Pegawai Tetap PT Bank Sumut KCPSy Marelان Raya

b. Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Binti Nur Asiyah, 2015:17). Jangka waktu pembiayaan modal kerja minimal 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang maksimal 5 (lima) tahun sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan (Wawancara Bapak Tahajud Fazry, 12 April 2019).

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* yang ada di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya yaitu Pelaksanaan Kontrak Kerja, Pemborongan/Pengadaan Barang atau Jasa yang saat ini merupakan suatu produk iB Modal Kerja di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelان Raya sebagai akad kerjasama antara bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pengelola dana. Jangka waktu pengembalian pokok pembiayaan dan pembagian keuntungan (Bagi Hasil) berdasarkan Kontrak Kerja.

Tujuan Pembiayaan *Mudharabah* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan dana atau modal dalam rangka mengembangkan usaha yang produktif, halal dan menguntungkan. Pelunasan Pembiayaan tersebut dapat diangsur berdasarkan proyeksi arus kas (*cash flow*) usaha nasabah (Wawancara Bapak Bagus Tri Prasetyo, 12 April 2019).



Gambar 2. Skema Teknis Penyaluran Dana *Mudharabah*

Keterangan:

- 1) Bank bertindak sebagai *shahibul maal* (penyedia dana) dan nasabah sebagai *mudharib*.
- 2) Bagi hasil (keuntungan dan kerugian) dihitung berdasarkan nisbah yang disepakati (Nasabah = X% dan Bank = Y%). (Muhamad, 2008:65).

Contoh Simulasi Perhitungan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya:

- 1) Pada tanggal 13 Mei 2009, nasabah memperoleh pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp. 100 juta, untuk jangka waktu selama 12 bulan.
- 2) Proyeksi keuntungan usaha adalah sebesar Rp. 16.000.000;
- 3) Minimal ekspektasi atau proyeksi bagi hasil adalah sebesar 16% efektif/tahun.
- 4) Bagi hasil dan pokok dibayar tiap bulan.

Perhitungan:

- a. Dengan kesepakatan pembayaran pokok dan bagi hasil setiap bulan, maka dengan menggunakan rumus perhitungan *annuitas* (menurun), minimal ekspektasi atau proyeksi bagi hasil kepada bank yaitu 16% efektif/tahun adalah sebesar Rp. 8.877.029;
- b. *Persentase* nisbah bagi hasil bagi pihak bank adalah:

$$\text{Nisbah bagi hasil (\%)} = \frac{\text{Jumlah Proyeksi / ekspektasi bagi hasil (Rp,-)}}{\text{Proyeksi Keuntungan (Rp,-)}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Rp. 8.877.029;}}{\text{Rp. 16.000.000}} \times 100 = 55,48\%$$

- c. *Persentase* nisbah bagi hasil bagi pihak nasabah adalah:  
(Rp. 16.000.000; - 8.877.029;)

$$= \frac{\text{Rp. 16.000.000}}{\text{Rp. 16.000.000}} \times 100 = 44,51\%$$

- d. Contoh Simulasi Angsuran Pembiayaan

Tabel 1. Pokok dan Bagi Hasil Dibayar Setiap Bulan

Angsuran Ke	Tanggal Angsuran	Angsuran Per Bulan			Baki Debet
		Pokok	B. Hasil	Angsuran	
1	13/05/2009	7.739.752	1.333.333	9.073.086	92.260.248
2	13/06/2009	7.842.949	1.230.137	9.073.086	84.417.298
3	13/07/2009	7.947.522	1.125.564	9.073.086	76.469.777
4	13/08/2009	8.053.489	1.019.597	9.073.086	68.416.288
5	13/09/2009	8.160.869	912.217	9.073.086	60.255.419
6	13/10/2009	8.269.680	803.406	9.073.086	51.985.739
7	13/11/2009	8.379.943	693.143	9.073.086	43.605.796
8	13/12/2009	8.491.675	581.411	9.073.086	35.114.121
9	13/01/2010	8.604.898	468.188	9.073.086	26.509.224
10	13/02/2010	8.719.629	353.456	9.073.086	17.789.594
11	13/03/2010	8.835.891	237.195	9.073.086	8.953.703
12	13/04/2010	8.953.703	119.383	9.073.086	-
Total		100.000.000	8.877.029	108.877.029	

Dapat disimpulkan bahwa pada simulasi pembiayaan diatas disepakati pembayaran pokok dan bagi hasilnya setiap bulan, maka porsi pembayaran pokok dan bagi hasil dapat langsung dihitung secara komputerisasi dalam rumus perhitungan *annuitas* menurun (Wawancara Bapak Tahajud Fazry, 23 Juli 2019).

- c. Analisis Kelayakan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya

Analisis pembiayaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah kepada pihak bank yang bersangkutan dengan melakukan serangkaian prosedur seperti mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembiayaan, dan memenuhi kelengkapan administrasi, kemudian pihak bank akan memeriksa kelengkapan dan kebenaran lampiran dari surat permohonan pembiayaan (Wawancara Bapak Bagus Tri Prasetyo, 12 April 2019). Tujuan dari analisis pembiayaan:

- 1) Menilai kelayakan nasabah calon peminjam.
- 2) Menekan risiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan.
- 3) Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak. (Binti Nur Asiyah, 2015:79-80).

Prinsip analisis pembiayaan merupakan pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Diantaranya:

- 1) *Character* yaitu karakter atau sifat nasabah pengambil pembiayaan.
- 2) *Capacity* yaitu kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman/pembiayaan dari laba yang dihasilkan.
- 3) *Capital* yaitu besarnya modal yang diperlukan peminjam.
- 4) *Collateral* yaitu jaminan yang telah dimiliki yang diberikan peminjam kepada bank.
- 5) *Condition of economy* yaitu keadaan meliputi kebijakan pemerintah, politik, segi budaya yang mempengaruhi perekonomian.
- 6) *Constrain* artinya hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha. (Binti Nur Asiyah, 2015:80-84).

Berikut merupakan hasil analisis kelayakan nasabah pembiayaan dengan akad *mudharabah* melalui Laporan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2017:

Tabel 2. Laporan Pembiayaan *Mudharabah*  
PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya  
Tanggal Laporan : 29 Januari 2016-31 Desember 2016

No.	Bulan	Jumlah Nasabah	Total Pembiayaan
1.	Januari	7	3,150,703
2.	Februari	7	3,150,703
3.	Maret	10	794,031
4.	April	10	794,031
5.	Mei	10	794,031
6.	Juni	6	1,073,931
7.	Juli	6	1,233,031
8.	Agustus	6	1,073,931
9.	September	6	1,233,031
10.	Oktober	6	1,028,031
11.	November	6	1,028,031
12.	Desember	6	1,028,031

Berdasarkan hasil Laporan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya Tahun 2016 sebagai berikut :

- 1) Pada bulan Januari dan Februari terdapat persamaan jumlah sebanyak 7 nasabah dengan total pembiayaan sebesar 3,150,703.
- 2) Pada bulan Maret, April dan Mei terdapat peningkatan jumlah dan total pembiayaan sebanyak 10 nasabah dengan total pembiayaan sebesar 794,031.
- 3) Pada bulan Juni hingga Desember terdapat suatu penurunan jumlah nasabah maupun total pembiayaan yaitu sebanyak 6 nasabah dengan total pembiayaan di bulan Juni total pembiayaan sebesar 1,073,93.
- 4) Pada bulan Juli total pembiayaan sebesar 1,233,031. Bulan Agustus total pembiayaan sebesar 1,073,931.
- 5) Pada bulan September total pembiayaan sebesar 1,233,031.



- 6) Pada bulan Oktober hingga Desember terdapat kesamaan pada total pembiayaan sebesar 1,028,031.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah nasabah Pembiayaan dengan akad *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya pada tahun 2016 ini mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap bulannya, dengan total pembiayaan yang juga terdapat kenaikan dan penurunan dari bulan Januari hingga Desember.

Tabel 3. Laporan Pembiayaan *Mudharabah*  
PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya  
Tanggal Laporan : 31 Januari 2017-30 Desember 2017

No.	Bulan	Jumlah Nasabah	Total Pembiayaan
1.	Januari	4	528,031
2.	Februari	4	528,031
3.	Maret	4	528,031
4.	April	4	528,031
5.	Mei	4	528,031
6.	Juni	4	528,031
7.	Juli	4	528,031
8.	Agustus	4	527,431
9.	September	4	521,731
10.	Oktober	4	495,131
11.	November	4	494,631
12.	Desember	4	494,431

Sedangkan berdasarkan hasil Laporan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya Tahun 2017 sebagai berikut :

- 1) Pada bulan Januari hingga Desember terdapat persamaan jumlah sebanyak 4 nasabah dengan total pembiayaan yang berbeda.
- 2) Pada bulan Januari hingga Juli dengan total pembiayaan sebesar 528,031.
- 3) Pada bulan Agustus dengan total pembiayaan sebesar 527,431.
- 4) Pada bulan September dengan total pembiayaan sebesar 521,731.
- 5) Pada bulan Oktober dengan total pembiayaan sebesar 495,131.
- 6) Pada bulan November total pembiayaan sebesar 494,631.
- 7) Pada bulan Desember dengan total pembiayaan sebesar 494,431.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah Pembiayaan dengan akad *Mudharabah* pada tahun 2017 ini terdapat kestabilan jumlah nasabah tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dari setiap bulannya, namun dengan total pembiayaan yang berbeda.

- d. Standar Operasional Prosedur Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya

Berikut merupakan SOP atau standar pemeriksaan pendahuluan atau layak atau tidaknya pemohon menerima fasilitas pembiayaan. Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- 1) Layak
  - a) Kondisi dan Keadaan Pemohon
    - (1) Pemohon tidak termasuk didalam daftar hitam di Data Bank Indonesia.
    - (2) Pemohon pada saat ini tidak sedang dalam proses hukum dan pengawasan pihak berwajib.
    - (3) Pemohon cukup dikenal baik oleh masyarakat di lingkungannya.
    - (4) Pemohon dapat dipercaya dan mempunyai karakter yang baik.
    - (5) Pemohon sudah berpengalaman menjalankan usaha sampai saat ini dan usaha masih berjalan lancar.
  - b) Kondisi Usaha Pemohon
    - (1) Pengalaman pemohonan dalam menjalankan usaha sampai saat ini dan lancar atau tidaknya usaha tersebut.

- (2) Lokasi usaha pemohon.
- (3) Pemeriksaan omset usaha pemohon setiap bulannya dan keuntungan rata-rata setiap bulan.
- (4) Pemeriksaan biaya-biaya yang dikeluarkan antara lain biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya keluarga dan biaya lain-lain setiap bulan.
- (5) Keterangan dalam menjalankan usahanya tersebut pemohon dibantu oleh berapa orang tenaga kerja dan keluarga.

Maka dari uraian hasil penilaian terhadap sektor usaha dan agunan yang diberikan, petugas pembiayaan mengusulkan kepada bank agar permohonan Pembiayaan *Mudharabah* Modal Kerja usaha dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Wawancara Bapak Tahajud Fazry, 19 Agustus 2019).

2) Tidak Layak

Sedangkan nasabah yang tidak layak menerima fasilitas pembiayaan salah satu kriterianya apabila pada saat bank melakukan standar pemeriksaan pendahuluan dari slip gaji calon nasabah tersebut tidak menggambarkan kemampuannya menyelesaikan kewajibannya atau hutangnya kepada bank sampai pembiayaan tersebut dikatakan lunas oleh bank.

Maka bank tidak akan memberikan fasilitas pembiayaan tersebut, jika berdasarkan analisis nasabah yang tidak layak menerima fasilitas pembiayaan maka bank harus segera memberitahukan penolakan dengan bahasa yang santun tanpa harus memberitahukan alasan penolakan, dengan waktu maksimal 7 (tujuh) hari dari tanggal agenda masuk surat permohonan pembiayaan yang telah lengkap (Surat Keputusan Direksi PT Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/DK/2009).

e. Prosedur Dalam Menilai Kelayakan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelana Raya

Bank syariah adalah lembaga bisnis yang berbasis amanah. Sebagai lembaga bisnis yang amanah, maka pada saat akan memasuki kontrak bisnis dengan prinsip *mudharabah* dengan *mudharib*, maka bank harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi terjadinya kontrak *mudharabah* (Muhammad, 2008:102).

Adapun aspek-aspek yang sangat diperhatikan atau sebagai dasar pertimbangan pembiayaan adalah:

a. Verifikasi/Wawancara Terhadap Calon Nabah Pembiayaan *Mudharabah*.

- a) Keterangan mengenai pemohon
- b) Keterangan mengenai usaha pokok
- c) Keterangan mengenai barang agunan

b. Laporan Pemeriksaan Penilaian Permohonan Pembiayaan *Mudharabah*.

- a) Data pemohon
- b) Keterangan mengenai usaha
- c) Aspek hukum dan legalitas
- d) Aspek manajemen
- e) Aspek pemasaran
- f) Aspek teknis
- g) Aspek syariah
- h) Data agunan
- i) Data keuangan (satu tahun sebelum pembiayaan sampai dengan jatuh tempo).

Dari hasil penelitian setelah pembiayaan disetujui maka yang dilakukan oleh PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelana Raya:

- 1) Membuat Surat Sanggup (*aksep/promes*)
- 2) Membuat Surat Kuasa Pendebetan Rekening
- 3) Membuat Surat Tanda Terima Uang.

f. Sasaran pembiayaan *mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPy Marelana Raya:

- 1) Perorangan yang memperoleh penghasilan secara rutin melalui kegiatan usaha sehari-hari dan dapat dibuktikan secara fisik maupun *administratif*. Sasaran perorangan ini dapat dikelompokkan menjadi:
  - a) Pengusaha (wiraswasta)

- b) Profesional (apoteker, dokter, akuntan, notaris dan lain-lain).
- 2) Badan Usaha, yaitu *entity business* yang memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk perusahaan dalam bentuk CV, Firma, Perseroan Terbatas (PT) dan lembaga lain yang bertujuan untuk mendapatkan laba/hasil usaha.
- g. Persyaratan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya:
  - 1) Pengusaha (wiraswasta)
    - a) Sumber pengembalian berasal dari laba usaha.
    - b) Kelengkapan persyaratan administrasi.
    - c) Jangka Waktu Pembiayaan adalah maksimal 5 (lima) tahun.
    - d) Analisis Pembiayaan difokuskan pada kemampuan usaha.
    - e) Maksimum Pembiayaan adalah sebesar tambahan modal yang dibutuhkan.
    - f) Agunan adalah agunan fisik milik nasabah, suami, istri, orang tua, mertua, anak, dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
  - 2) Professional (apoteker, dokter, akuntan, notaris dan lain-lain).
    - a) Sumber Pengembalian, berasal dari pendapatan praktek setiap bulan dan hasil usaha.
    - b) Kelengkapan persyaratan administrasi.
    - c) Jangka Waktu Pembiayaan adalah maksimal 5 (lima) tahun.
    - d) Analisis Pembiayaan difokuskan pada pendapatan hasil praktek dan hasil usaha.
    - e) Maksimum pembiayaan adalah sebesar tambahan modal kerja yang dibutuhkan.
  - 3) Badan Usaha
    - a) Sumber Pengembalian yang berasal dari laba usaha
    - b) Kelengkapan persyaratan administrasi.
    - c) Jangka waktu pembiayaan adalah maksimal 5 (lima) tahun.
    - d) Analisis Pembiayaan difokuskan pada kemampuan usaha.
    - e) Maksimum Pembiayaan sebesar tambahan modal kerja yang dibutuhkan.
    - f) Agunan adalah agunan fisik milik pemilik usaha atau pengurus (suami, istri, orang tua, mertua, anak), dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/SK/2009).

#### 4. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan hasil analisis kelayakan nasabah pembiayaan dengan akad *mudharabah* melalui Laporan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2017:

- a. Berdasarkan hasil Laporan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya Tahun 2016 sebagai berikut :

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah nasabah Pembiayaan dengan akad *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya pada tahun 2016 ini mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap bulannya, dengan total pembiayaan yang juga terdapat kenaikan dan penurunan dari bulan Januari hingga Desember.
- b. Sedangkan berdasarkan hasil Laporan Pembiayaan *Mudharabah* di PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya Tahun 2017 sebagai berikut :

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah Pembiayaan dengan akad *Mudharabah* pada tahun 2017 ini terdapat kestabilan jumlah nasabah tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dari setiap bulannya, namun dengan total pembiayaan yang berbeda.

#### 5. SARAN

- a. Sebagai upaya untuk terealisasinya sebuah pembiayaan dengan akad *mudharabah* diharapkan PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya menambah SDM atau petugas dalam bidang pembiayaan agar lebih memudahkan dalam proses analisis pemohonan nasabah.
- b. Semakin meningkatkan promosi dan sosialisasi produk kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham akan pembiayaan dengan akad *mudharabah* pada produk Modal Kerja tersebut.

- c. Dalam penerapan prosedur kelayakan nasabah pembiayaan PT Bank Sumut Syariah KCPSy Marelan Raya sudah cukup baik, akan tetapi agar meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah harus seimbang dengan analisis yang baik juga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah membantu dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Departemen Agama RI, PT Semarang: Karya Toha Putra Semarang.
- [2] Asiyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- [3] Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- [4] Dokumen Resmi Akad *Mudharabah* Nomor: 003/KCPSy01-KCPSy011/MDRB/2012.
- [5] Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- [6] Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- [7] Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- [8] Palupi, Suci Retno, Skripsi: *Analisis Kelayakan Pembiayaan Pada PT BPR Syariah Formes Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019.
- [9] Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sumut Nomor: 120/DIR/DUSy-PDJs/SK/2009, Buku Pedoman Perusahaan Tentang Pembiayaan iB Modal Kerja Bank Sumut Syariah.
- [10] Wawancara dengan Bapak Bagus Tri Prasetyo, pada tanggal 12 April 2019.
- [11] Wawancara dengan Bapak Tahajud Fazry, pada tanggal 12 April 2019.
- [12] Wawancara dengan Bapak Tahajud Fazry, pada tanggal 23 April 2019.
- [13] Wawancara dengan Bapak Tahajud Fazry, pada tanggal 19 April 2019.
- [14] ARAFAH, S., & TANJUNG, Y. (2019). ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMAKAIAN METODE JIT (STUDI KASUS UD. PUSTAKA BAKTI). *Bisei :Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [15] Arafah, S. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH DI PT. UNILEVER, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2(2).
- [16] Arafah, S., & Sembiring, E. A. (2018) ANALISIS PENGARUH KEPUASAN DENGAN PEMAKAIAN METODE PERPEKTUAL TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI QUICKBOOKS ACCOUNTING SYSTEM (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- [17] Murtani, Alim. (2019). PENGARUH PENGEMBANGAN KARYAWAN DAN FASILITAS KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. BANK SUMUT SYARIAH CABANG MEDAN. *Jurnal AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 1(2), 177-188).
- [18] Murtani, Alim. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- [19] Ridwan, Muhammad, *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Di Medan)* (Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).
- [20] Qirom, M.A., & Susianto, A. Supriyadi (2013). *Evaluasi dan prediksi pertumbuhan dan hasil jenis nyawai dan balangeran*.
- [21] Pasi, I. R. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 1(2), 189-201.